

**PENGARUH DOSIS UREA DALAM AMONIASI
LIMBAH PENYULINGAN SERAI WANGI TERHADAP KARAKTERISTIK
CAIRAN RUMEN (pH, VFA dan N-NH₃)
SECARA *IN-VITRO***

Sepri Eka Putra, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Elihasridas, M.Si dan **Prof. Dr. Ir. Hermon, M.Agr**
Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan dosis urea terbaik dalam amoniasi limbah penyulingan serai wangi terhadap karakteristik cairan rumen secara *in-vitro*. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 4 kelompok waktu pengambilan cairan rumen sebagai ulangan. Dosis urea yang digunakan pada masing-masing perlakuan adalah A = 0% urea, B = 2% urea, C = 4% urea, D = 6% urea. Peubah yang diukur adalah pH, N-NH₃ dan VFA (Volitalle Fatty Acid) cairan rumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap pH cairan rumen dan berpengaruh sangat nyata ($P>0,01$) terhadap konsentrasi N-NH₃ dan VFA. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dosis urea 4% dalam amoniasi limbah penyulingan serai wangi menghasilkan konsentrasi NH₃ dan VFA terbaik yaitu 11,64 mg/100 ml dan 141,25 mM serta mempertahankan pH cairan rumen secara *in-vitro*.

Kata Kunci : amoniasi, serai wangi, karakteristik cairan rumen, *in-vitro*.

